

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar memegang peran yang paling utama dan sangat penting dalam perekonomian. Karena pasar adalah tempat berjalannya roda perekonomian dan berlangsungnya jual-beli. Rasulullah SAW adalah seorang pedagang menjunjung tinggi keadilan dan kejujuran maka dari itu beliau dijuluki *al-amin* (dapat dipercaya).<sup>1</sup> Nabi Muhammad SAW belajar menjadi pedagang pada umur tujuh tahun semenjak dia diajak oleh pamannya yaitu Abu Thalib untuk pergi berdagang kenegeri Syam. Cara berdagang Rasulullah SAW ini seharusnya menjadi contoh bagi umatnya, dimana kunci utama beliau berdagang adalah jujur dan terbebas dari unsur-unsur keharaman.

Namun ketika itu bangsa Arab merasa aneh dan merasa bahwa tidak sepatasnya seorang nabi mempunyai aktivitas dipasar, apalagi untuk berdagang. Didalam Al-Qur'an juga mengoreksi kesalahan persepsi bangsa Arab mengenai larangan berdagang, Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 198 :

<sup>1</sup> <http://m.kompasiana.com>, diakses pada tanggal 14 Maret 2017 pukul 11:42 WIB

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَاتٍ فَأَذْكُرُوا

اللَّهِ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَأَذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ



Artinya: “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.”

Islam menegaskan bahwa di dalam suatu pasar harus berada diatas prinsip persaingan bebas. Namun bukan berarti kebebasan tersebut berlaku mutlak untuk semua, akan tetapi kebebasan yang di balut oleh nilai-nilai aturan Islam. Islam tidak mengharapkan adanya intervensi dari Negara dengan otoritas penentuan harga jual beli di pasar karena itu adalah pasar itu sendiri dengan melihat bagaimana pasar itu berjalan atau Allah SWT. Pasar dalam Islam mengharuskan adanya moralitas antara lain : persaingan yang sehat (*Fair play*), kejujuran (*Honesty*), keterbukaan (*Transparency*), dan Keadilan (*Justice*).<sup>2</sup>

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli atau lebih jelasnya, daerah, tempat, wilayah, area yang mengundang kekuatan

<sup>2</sup> P3EI, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 303

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permintaan dan penawaran yang saling bertemu dan membentuk harga.<sup>3</sup> Perkembangan pasar modern (toko modern dan pusat perbelanjaan) diakui cukup pesat tidak saja didaerah metropolitan, tetapi telah memasuki berbagai daerah perkotaan di Indonesia. Toko-toko modern berbentuk waralaba minimarket sudah menyebar hingga kedaerah kota kecamatan. Toko-toko modern tersebut berupa hypermarket, supermarket, departementstore, minimarket, dan grosir. Sedangkan pusat perbelanjaan (shopping center) dapat berbentuk mall, plaza, square, pertokoan dan pusat perdagangan/trade center.

Pasar yang akan menjadi studi kasus penelitian penulis adalah Pasar Plaza Bagkinang yang beralamat di jalan Datuk Tabano, Sisingamangaraja dan Sudirman Bangkinang. Dahulunya pasar plaza Bangkinang ini bernama pasar Inpres Bangkinang. Sekitar tahun 2011 pemerintah Kabupaten Kampar merubah pasar tradisional menjadi pasar modern agar pasar di kota Bangkinang menjadi bersih, rapi, nyaman dan aman digunakan oleh masyarakat. Pasar modern ini terdiri dari tiga blok dan jumlah total keseluruhan bangunan kios dan los pada Pasar Plaza Bangkinang ada sebanyak 1.100 bangunan.<sup>4</sup> Dari total 1.100 bangunan, banyaknya kios yang terpakai sebanyak 574 bangunan sedangkan los sebanyak 97 bangunan. Sedangkan kios dan los yang ditutup karena dijual, disewa maupun disita oleh pihak bank maupun pihak PT. Plaza Bangkinang sebanyak 429 bangunan dimana los sebanyak 103 bangunan dan kios sebanyak 326 bangunan.

<sup>3</sup> M. Fuad, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 120

<sup>4</sup> Rizka, Pegawai PT. Plaza Bangkinang, *wawancara*, Bangkinang, 17 Maret 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rendahnya penggunaan suatu barang disebabkan karena permintaan barang yang rendah. Permintaan adalah banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu, pada tingkat pendapatan tertentu dan pada periode tertentu.<sup>5</sup> Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang atau jasa adalah : harga barang itu sendiri, harga barang lain yang memiliki hubungan (barang pengganti atau barang pelengkap), pendapatan, selera, jumlah penduduk, faktor khusus (akses).<sup>6</sup>

Semenjak adanya bangunan pasar Plaza Bangkinang tidak semua pedagang menempati kios dan los di pasar Plaza Bangkinang, banyak kios dan los yang kosong tidak digunakan oleh para pedagang. Mereka lebih memilih berdagang kaki lima disekitar jalan plaza Bangkinang dibandingkan di kios dan los yang telah disediakan oleh pemerintah. Apalagi para pedagang tidak terima karena kondisi luas bangunan kios 2x2 meter dengan harga Rp 12.000.000,- per meter dan luas bangunan los 1,5x1,5 meter dengan harga Rp. 9.000.000,- per meter, masing-masing Kios dan Los diangsur pembayarannya selama 5 (lima) tahun dengan sistem pembayarannya perbulan melalui Bank yang telah ditunjuk oleh pemerintah, walaupun dengan bunga yang rendah. Apalagi untuk mendaftar saja harus membayar uang muka (DP) 30% ditambah PPn 10%.

<sup>5</sup> Iskandar Putong, *Ekonomi Mikro dan Makro*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 33

<sup>6</sup> Kasmir. Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm.45



Selain itu adanya biaya operasional seperti biaya listrik, biaya keamanan dan biaya parkir motor yang tinggi dikenakan oleh PT. Makmur Permata Putra. Maka demikian para pedagang kaki lima yang lebih memilih untuk berjualan diluar pekarangan Plaza dari pada menyewa kios dan los yang telah disediakan pemerintah.<sup>7</sup>

Usaha memproteksi konsumen tidak mungkin dilakukan tanpa melalui penetapan harga dan negaralah yang berkompeten untuk melakukannya. Namun, penetapan harga tidak boleh dilakukan sewenang-wenang harus ditetapkan melalui musyawarah. Harga ditetapkan dengan pertimbangan akan lebih bisa diterima oleh semua pihak dan akibat buruk dari penetapan harga harus dihindari. Begitu juga yang terjadi di pasar Plaza Bangkinang, salah satu contohnya kebanyakan dari pemilik kios dan los di Plaza tersebut mengeluh karena ketidaksesuaiannya antara harga dengan ukuran kios dan los tersebut. Akan tetapi, demi menafkahi keperluan sehari-hari untuk keluarga para pembeli kios dan los rela membeli maupun menyewa kios dan los tersebut walaupun ukuran dengan harga pembelian tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ekonomi yang menjelaskan segala fenomena tentang perilaku pilihan dan pengambilan keputusan dalam setiap unit kegiatan atau aktivitas ekonomi dengan mendasarkan pada tata

<sup>7</sup> Inur, Pedagang Kaki Lima Pasar Plaza Bangkinang, *wawancara*, Bangkinang, 17 Maret 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aturan moral dan etika Islam.<sup>8</sup> Dalam ekonomi Islam tujuan utamanya adalah memaksimalkan masalah, memperoleh laba tidaklah dilarang selama berada dalam bingkai tujuan dan hukum Islam. Dalam konsep masalah dirumuskan dengan keuntungan ditambah dengan berkah.<sup>9</sup>

Adapun yang dimaksud dengan kios disini yaitu pertokoan yang dibangun oleh pemerintah untuk tempat pedagang pakaian, barang harian, kosmetik, emas dan perak, atau yang lainnya dengan ukuran toko 2x2 meter tipe tokonya, sedangkan los yaitu lapak-lapak yang disediakan untuk pedagang yang menjual bahan-bahan pokok seperti sayuran, ikan, daging atau yang lainnya dengan ukuran per los nya 1,5x1,5 meter. Karena kurangnya minat para pedagang terhadap kios dan los tersebut maka pemerintah pun belum berhasil sepenuhnya untuk melakukan observasi pedagang untuk menempati kios dan los yang telah mereka sediakan.

Kenyataan demikian menunjukkan rendahnya penggunaan kios dan los pada pasar Plaza Bangkinang, padahal pasar Plaza Bangkinang merupakan ikon bagi pasar Bangkinang sebagai pusat perekonomian yang lengkap merupakan prioritas utama program peningkatan perdagangan melalui peremajaan pasar inpres Bangkinang tersebut.

Karena rendahnya penggunaan kios dan los pada pasar Plaza Bangkinang, maka penulis tertarik untuk membahas lebih jauh lagi bagaimana kinerja operasional kios dan los yang di perjual-belikan di Pasar Plaza

<sup>8</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam Sejarah Konsep Instrumen Negara dan Pasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 1

<sup>9</sup> Setiawan, *Instrumen Ekonomi Syariah Untuk Transformasi Masyarakat*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2001), hlm. 101

tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dalam bentuk skripsi dengan judul: ” **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA PENGGUNAAN KIOS DAN LOS PADA PASAR PLAZA BANGKINANG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**”.

### **B. Batasan Masalah**

Penulis membatasi masalah penelitian ini hanya pada faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan kios dan los pada pasar plaza Bangkinang menurut perspektif ekonomi Islam.

### **C. Rumusan Masalah**

- a. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan kios dan los pada pasar plaza Bangkinang ?
- b. Bagaimana menurut perspektif ekonomi Islam terhadap rendahnya penggunaan kios dan los pada pasar plaza Bangkinang?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan kios dan los pada pasar plaza Bangkinang.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui menurut perspektif ekonomi Islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan kios dan los pada pasar plaza Bangkinang?

**2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program strata satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi guna membahas wawasan dan suatu penerapan teori yang telah diperoleh penulis selama kuliah.

**E. Metode Penelitian****1. Lokasi penelitian**

Adapun penelitian ini bersifat lapangan yang dilakukan di wilayah Bangkinang Kecamatan Kampar yaitu di pasar Plaza yang berada di Bangkinang. Serta daerahnya yang strategis terletak pada pusat kota sehingga memudahkan para ibu rumah tangga membeli perlengkapan rumah tangga sehari-hari.

**2. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek penelitian ini adalah pedagang yang berada di pasar Plaza Bangkinang. Sebagai objek penelitian ini faktor-faktor yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi rendahnya penggunaan kios dan los pada Pasar Plaza di Bangkinang.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berjualan di Pasar Plaza Bangkinang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.<sup>10</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil nilai e = 10 % (0,1)

Berdasarkan rumus yang diperoleh, jumlah sampel (n) untuk banyaknya jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{785}{1+785(0,1)^2} = \frac{785}{8,85} = 88,70 \text{ dibulatkan menjadi } 89.$$

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008) Cet ke-12, hlm.115

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi penulis mengambil sampel sebanyak 89 orang yang terdiri dari pedagang kaki lima dan pedagang kios dan los yang ada di Pasar Plaza Bangkinang.

Metode yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak, maksudnya agar responden mempunyai peluang untuk dipilih menjadi sampel.<sup>11</sup>

#### 4. Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Sumber dari data primer adalah pedagang yang ada di pasar Plaza Bangkinang.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.<sup>12</sup>

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

<sup>11</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis, Edisi ke-2*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.82

<sup>12</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.19

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.<sup>13</sup>
- b. Wawancara, yaitu dengan cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.<sup>14</sup>
- c. Kuesioner, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan terhadap objek yang diteliti, yaitu daftar pernyataan secara tertulis kepada konsumen.
- d. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

## 6. Metode Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif sebagai berikut:

### a. Uji Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid

<sup>13</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Jogjakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), hlm.69

<sup>14</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm.17

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila nilai koefisien korelasi  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka dikatakan tidak valid.<sup>15</sup>

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>16</sup> Uji reliabilitas digunakan dengan menggunakan metode alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha  $\geq 0,6$ .<sup>17</sup>

## 3) Skala Pengukuran

Pengukuran variabel bebas dan variabel dalam penelitian ini diatur dengan skala likert. Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap serangkaian pernyataan yang mengukur suatu objek.<sup>18</sup> Dengan skala penilaian (skor) 1 sampai 5, varian jawaban untuk masing-masing item pertanyaan sebagai berikut :

<sup>15</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Ed. Ke-2, Cet. ke-3, hlm. 236

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 121

<sup>17</sup> Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hlm. 172

<sup>18</sup> Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 81



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1**  
**Skala Pengukuran**

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Istijanto, 2006

## b. Uji Model Regresi

### 1) Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menjelaskan suatu variabel respons (variabel terikat/dependen) menggunakan lebih dari satu variabel input (variabel bebas, independen variabel/eksogen).<sup>19</sup> Dalam penelitian ini metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu harga kios, tempat menjual (outlet) / lokasi (layout) kios dan los, pendapatan pedagang pengguna kios dan los, selera pedagang pengguna kios dan los dan pelayanan fiskus terhadap variabel dependen yaitu penggunaan kios dan los. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Persamaan rumus regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

<sup>19</sup> Suryani, Hendryadi, *Op. Cit*, hlm. 318

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana :

$Y$  = penggunaan kios dan los.

$a$  = konstanta.

$b_1$  = koefisien selera pedagang pengguna kios dan los.

$b_2$  = koefisien pendapatan pedagang pengguna kios dan los.

$b_3$  = koefisien harga kios.

$b_4$  = koefisien tempat menjual (outlet) / lokasi (layout).

$X_1$  = selera pedagang pengguna kios dan los.

$X_2$  = pendapatan pedagang pengguna kios dan los.

$X_3$  = harga kios dan los.

$X_4$  = tempat menjual (outlet) / lokasi (layout).

$e$  = eror.

#### c. Uji Model Penelitian

##### 1) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui pola distribusi dari suatu data hasil penelitian sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, regresi, uji t dan korelasi dapat dilaksanakan. Uji normalitas data dapat dilihat dari grafik normal *P-P Plot*, apabila titik (data) masih berada disekitar garis normal maka disebut data normal dan begitu juga sebaliknya.

##### 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas.<sup>20</sup>

#### d. Uji Hipotesis Penelitian

##### 1) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Dalam bahasa sehari-hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel tetapnya dalam satuan persentase.

Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dirumuskan :

$$R^2 = \text{Adjusted } R \text{ Square} \times 100\%$$

##### 2) Uji Parsial ( *T-test* )

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah koefisien regresi masing-

<sup>20</sup> Duwi Priyatno, *Op. Cit*, hlm. 160

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3) Uji Simultan (*Ftest*)

Menurut Nugroho dan Musniati menyatakan bahwa untuk bersama-sama apakah secara simultan variabel independen memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependan, maka dapat dilakukan uji signifikan dengan hipotesis sebagai berikut:

- a. Tingkat pengujian :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis diterima.

- b. Menentukan tingkat signifikansi

Apabila nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

Apabila nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Reni Lestari, "Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PPN Pada KPP Pratama Tampan Pekanbaru", *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial*, (Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2016), hlm. 56



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**F. Penelitian Terdahulu**
**Tabel I.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel penelitian	Hasil Penelitian
1	Intan Sari Zaitun Rahma	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Perumahan Tipe Cluster (Studi Kasus Perumahan Taman Sari) di Kota Semarang.	Persepsi harga (X1), Fasilitas (X2), Lokasi (X3), Lingkungan (X4), Pendapatan (X5), Harga Substitusi (X6).	Pengaruh variabel persepsi harga, fasilitas, lokasi, lingkungan, pendapatan, dan harga substitusi terbukti signifikan terhadap permintaan perumahan.
2	Arief Budiarto	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Sepeda Motor di Kota Semarang (Studi Kasus Pns Kota Semarang)	Pendapatan (X1), Tarif Angkutan Umum (X2), Jumlah Anggota Keluarga (X3), Harga Kendaraan (X4), Selera (X5)	Pendapatan, tarif angkutan umum, jumlah keluarga, harga sepeda motor, selera terbukti bahwa faktor-faktor tersebut serentak mempengaruhi jumlah permintaan sepeda motor di Kota

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Semarang. Variabel harga sepeda motor tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan sepeda motor, hal ini karena kemudahan pembayaran secara kredit sehingga harga sepeda motor tidak berpengaruh terhadap permintaan sepeda motor di Kota Semarang.
3	Hertiari Idajati	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Penggunaan Ruang Terbuka Publik Sebagai Fungsi Social Di	Akseibilitas, kenyamanan dan keamanan.	Ada 3 faktor yaitu: Akseibilitas yang baik menuju gor Delta Siduarjo berdasarkan jangkauan antar penggunaan lahan serta ketersediaan jalur pedestrian sehingga dapat diakses oleh

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

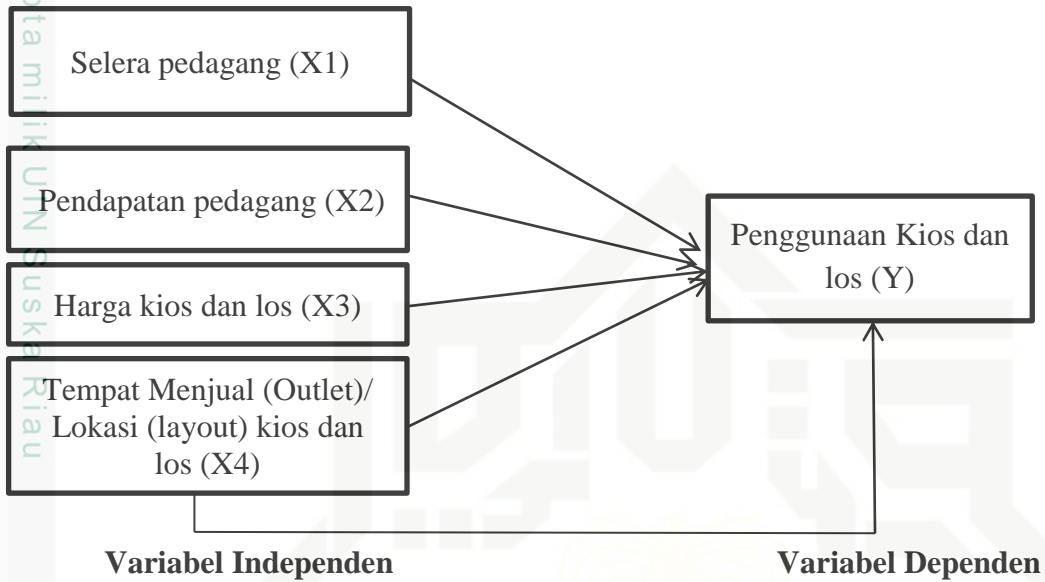
	Gor Delta Sidoarjo Berdasarkan Preferensi Masyarakat		semua kalangan masyarakat, peningkatan kualitas kenyamanan dan keamanan, kemampuan menarik pengguna dengan didukung aktivitas kegiatan yang menarik, fasilitas olahraga, fasilitas bersantai, fasilitas bermain serta keberadaan PKL.
--	--	--	---

### G. Model Kerangka Berpikir

Model dalam penelitian ini dapat diterangkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan kios dan los pada pasar plaza Bangkinang.

UIN SUSKA RIAU

**Gambar I.1  
Kerangka Penelitian**



**H. Variabel Dan Indikator**

**Tabel I.3  
Variabel Dan Indikator**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Selera (X <sub>1</sub> )	Suatu indikator, nilai gaya hidup seseorang sebagaimana tercermin dalam aktivitas, minat dan opininya.	1. Rasa. 2. Keinginan konsumen. 3. Logo yang mewakili sebuah produk pada industri.
2	Pendapatan konsumen (X <sub>2</sub> )	Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan	1. Kesesuaian dengan pendapatan. 2. Daya beli.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan.	3. Sumber pendapatan lain.
3	Harga (X <sub>3</sub> )	Harga adalah sejumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk dan jasa atau jumlah dari nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan harga.</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk.</li> <li>3. Daya saing harga</li> <li>4. Kesesuaian harga dengan manfaat.</li> </ol>
4	Tempat Menjual (Outlet) / Lokasi (Layout). (X <sub>4</sub> )	Tempat menjual (outlet) / lokasi (layout) adalah berbagai kegiatan perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan atau dijual terjangkau dan tersedia bagi pasar sasaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses</li> <li>2. Visibilitas</li> <li>3. Lalu lintas</li> <li>4. Tempat Parkir yang luas</li> <li>5. Lingkungan</li> </ol>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Penggunaan kios dan los (Y)	Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu pemakaian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi</li> <li>2. Tata ruang</li> <li>3. Keamanan</li> <li>4. Kebersihan</li> <li>5. Sarana dan prasarana</li> <li>6. Pengunjung</li> <li>7. Jangka waktu pembayaran</li> </ol>
---	-----------------------------	--	--

## I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam pembahasan, maka penulisan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, metode penelitian, penelitian terdahulu, model kerangka berfikir, variabel dan indikator serta sistematika penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM PASAR PLAZA BANGKINANG**

Berisikan tentang sejarah Pasar Plaza Bangkinang, visi dan misi PT. Plaza Bangkinang, letak geografis, jumlah tempat usaha, operasional plaza Bangkinang, mitra kerjasama plaza Bangkinang, serta struktur organisasi pengelola PT. Plaza Bangkinang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : TINJAUAN TEORISTIS**

Pada bab ini dikemukakan beberapa teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian serta membahas tentang pasar, kios dan los, faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan, kebijakan pemerintah, pasar menurut Islam.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Berisikan hasil penelitian antara lain rendahnya penggunaan kios dan los di Pasar Plaza Bangkinang dan pandangan Islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan kios dan los di Pasar Plaza Bangkinang.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan yang terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang disimpulkan dari pembahasan.

### **DAFTAR PUSTAKA**